

PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT 1 PADA INSPEKTORAT JENDERAL DEPARTEMEN PERTANIAN

Andi Hariman, Budi Sulisty, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : reward & punishment

Abstraksi :

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik, hanya dapat terlaksana dan berlangsung sesuai harapan, jika setiap komponen dan fungsi organisasi memendang upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, bukan sekedar unsur pendukung, melainkan merupakan bagian integral dari proses masing-masing fungsi organisasi tersebut. Masalah dalam penulisan ilmiah ini adalah sejauh mana pelaksanaan kebijakan reward and punishment dapat dilaksanakan dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja auditor Inspektorat 1 pada Inspektorat Jenderal Departemen Pertanian yang selama ini ($\hat{\pm}42$ tahun) sejak berdirinya belum secara utuh melaksanakan kebijakan reward and punishment. Tujuan penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan reward and punishment terhadap kinerja auditor Inspektorat 1 pada Inspektorat Jenderal Departemen Pertanian dan hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam melaksanakan kebijakan reward and punishment tersebut. Metoda penelitian yang digunakan adalah melalui survei dengan menggunakan questioner kepada responden terpilih dan pengumpulan data sekunder melalui pegawai / auditor yang terkait. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan analisis diskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisa data dan pembahasan dapat diketahui bahwa adanya pelaksanaan kebijakan reward and punishment dapat mempengaruhi peningkatan kinerja auditor Inspektorat 1 pada Inspektorat Jenderal Departemen Pertanian secara signifikan. Kesimpulan dari penulisan ini adalah bahwa pelaksanaan kebijakan reward and punishment oleh Inspektorat Jenderal Departemen Pertanian dapat mempengaruhi peningkatan kinerja auditor namun demikian masih perlu penyempurnaan di dalam operasionalnya. Saran dapat diberikan guna perbaikan di masa mendatang adalah setiap kebijakan dalam suatu organisasi, sebelum dilaksanakan agar dilakukan sosialisasinya terlebih dahulu kepada seluruh pegawai dan menyiapkan semua perangkat yang mendukung kelancaran

kebijakan tersebut secara mantap dan terencana.